



'Endhog Abang - Segu Gurih'

Dapat Tempat Spesial

YOGYA (KR)- Pemak-pemik makanan khas Sekaten seperti *endhog abang*, *segu gurih* dan lainnya sebentar lagi akan mewarnai perhelatan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) Jimawal 1949/1437 H/2015 kali ini. Untuk itu, jauh hari panitia sudah menyiapkan prioritas khusus berupa pelayanan dan tempat terbaik bagi masyarakat yang biasa menjualnya.

Hal tersebut ditegaskan Ketua Pelaksana PMPS 2015 Suyana kepada KR. Menurutinya, mereka akan ditempatkan berjajar rapi di depan gapura masuk Masjid Gedhe Kauman di sebelah timur.

"Khusus untuk penjual seperti endhog abang dan pemik khas Sekaten nanti akan ditempatkan berjajar rapi di sepanjang jalan masuk menuju Masjid Gedhe dari arah timur. Mereka akan berada di kanan kiri jalan masuk di depan gapura tersebut," tutur Suyana.

Selain lebih rapi, penataan tersebut juga diharapkan memudahkan masyarakat pengunjung Sekaten untuk mengakses. Apalagi nanti saat sudah *myos gangsa*, pasti akan banyak pengunjung yang memasuki kompleks Masjid Gedhe.

"Karena itulah, semua bisa diuntungkan. Penjual memiliki

'Segu gurih' dan 'endhog abang' selalu melekat dengan perayaan sekaten.

peluang sama satu sama lain. Pengunjung juga mudah mendapatkan buah tangan khas Sekaten tersebut," lanjutnya.

Suyana berharap informasi ini bisa lebih cepat diketahui se-

hingga ketika nanti tiba saatnya penjual produk kas Sekaten tersebut berdatangan, rencana yang sudah disusun bisa segera dilakukan. Dengan penataan yang lebih bagus, Suyana optimis jalannya PMPS 2015 bisa makin baik.

"Selaras juga dengan sinergitas tiga unsur yang menjadi tema kali ini. Religi sudah pasti Sekaten mengandung makna syiar Islam dan peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Unsur budaya, Sekaten menjadi tradisi termasuk ciri khasnya seperti *endhog abang* itu. Lantas, melalui kegiatan rutin tahu-

Instansi
Disperindagkop dan Per

nan ini pula harapannya perekonomian masyarakat juga terangkat. Termasuk penjual pemik tersebut yang berada di sektor ekonomi kecil," ungkap Suyana.

Di sisi lain, Suyana juga terus menekankan penguatan ekonomi tanpa mengesampingkan unsur lainnya dalam Sekaten ini dengan cukup banyak mengakomodir UMKM di Yogyakarta. Sehingga Sekaten tidak lagi hanya terkesan hura-hura, tapi esensi di bidang religi tercapai, sektor budaya bisa terakomodir hingga mengangkat perekonomian masyarakat menuju kesejahteraan. (M-5)-d

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005